

ABSTRAK

Kecelakaan kerja merupakan salah satu permasalahan serius yang berdampak langsung terhadap keselamatan pekerja dan produktivitas perusahaan. Penelitian ini dilakukan di PMKS PT. Sisirau yang berlokasi di Aceh Tamiang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bahaya, menilai tingkat risiko, serta menentukan pengendalian yang tepat dengan menggunakan metode *Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control* (HIRADC). Fokus penelitian ini berada pada tiga stasiun kerja, yaitu *loading ramp*, perebusan (*sterilizer station*), dan tipler. Data yang digunakan berupa laporan kecelakaan kerja dari Januari 2021 hingga Februari 2025, serta hasil observasi dan wawancara di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat total 18 aktivitas kerja yang teridentifikasi berbahaya, terdiri dari 8 aktivitas di stasiun *loading ramp*, 5 aktivitas di stasiun perebusan (*sterilizer*), dan 5 aktivitas di stasiun tipler. Hasil penilaian risiko menunjukkan bahwa di stasiun *loading ramp* terdapat 5 aktivitas dengan tingkat risiko sedang dan 3 aktivitas dengan risiko rendah. Di stasiun perebusan (*sterilizer*) terdapat 4 aktivitas dengan risiko sedang dan 1 aktivitas dengan risiko rendah. Sementara itu, di stasiun tipler ditemukan 1 aktivitas dengan risiko tinggi, 2 aktivitas dengan risiko sedang, dan 2 aktivitas dengan risiko rendah. Pengendalian risiko yang direkomendasikan meliputi 7 aktivitas dengan *engineering control*, 8 aktivitas dengan *administrative control*, dan 13 aktivitas dengan kewajiban penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).

Kata Kunci: HIRADC, Kecelakaan kerja, Penilaian risiko